

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Perkembangan jasa konstruksi saat ini di Indonesia sudah mulai berkembang dengan ditandai banyaknya pembangunan. Dalam bidang konstruksi, penjadwalan sangat penting karena penjadwalan merupakan acuan dalam penyelenggaraan proyek, sekaligus sebagai landasan pengawasan pelaksanaan proyek yang bersangkutan, karena penjadwalan menetapkan waktu dan urutan dari bermacam- macam tahapan, keterkaitan antara satu aktivitas dengan aktivitas lain.

Proyek merupakan kegiatan sementara yang berlangsung dalam jangka waktu terbatas, dengan alokasi sumber daya tertentu dan bertujuan untuk melaksanakan tugas yang sarannya telah digariskan dengan jelas. Kegiatan proyek dalam proses mencapai hasil akhirnya dibatasi oleh waktu dan biaya. Proyek sifatnya dinamis, tidak rutin, multi kegiatan dengan intensitas yang berubah-ubah, serta memiliki siklus yang pendek, aktivitasnya ditentukan dengan jelas kapan dimulai dan kapan berakhir, serta adanya pembatasan dana untuk menjalankan aktivitas proyek tersebut.

Manajemen adalah aktivitas yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, dan kepemimpinan, serta pengawasan terhadap pengelolaan terhadap sumber daya yang dimiliki suatu organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Proyek merupakan suatu kegiatan sementara yang dilakukan atau yang berlangsung dalam waktu terbatas dengan alokasi sumber daya tertentu yang dimaksudkan untuk menghasilkan produk (*deliverable*) yang kriterianya telah digariskan dengan jelas.

Semakin maju peradaban manusia, semakin canggih dan kompleks proyek yang dikerjakan dengan melibatkan pengguna sumberdaya dalam bentuk tenaga manusia, material dan dana yang jumlahnya bertambah besar. Diiringi pula dengan semakin ketat kompetisi penyelenggaraan proyek untuk memenuhi kebutuhan masyarakat sehingga dibutuhkan cara pengelolaan, metode, serta teknik yang paling baik sehingga penggunaan sumberdaya benar-benar efektif dan

efisien, sehingga dibutuhkan manajemen proyek. Dengan kata lain, manajemen proyek tumbuh karena dorongan mencari pendekatan pengelolaan yang sesuai dengan tuntutan dan sifat kegiatan proyek, suatu kegiatan yang dinamis dan berbeda dengan kegiatan operasional rutin.

Pembuatan rencana dan jadwal pelaksanaan proyek selalu mengacu pada kondisi anggapan-anggapan dan prakiraan yang ada pada saat rencana dan jadwal tersebut dibuat, karena itu masalah akan timbul apabila terjadi ketidaksesuaian antara prakiraan dan anggapan dengan kenyataan yang sebenarnya. Dampak umum yang sering terjadi adalah keterlambatan waktu pelaksanaan proyek, disamping meningkatnya biaya pelaksanaan proyek.

Keterlambatan pelaksanaan proyek umumnya selalu menimbulkan akibat yang merugikan baik bagi pemilik maupun kontraktor, karena dampak keterlambatan adalah konflik dan perdebatan tentang apa dan siapa yang menjadi penyebab, juga tuntutan waktu dan biaya tambah. Studi ini secara khusus membahas pelaksanaan manajemen proyek Berbasis Efisiensi waktu Pelaksanaan pada Kegiatan Pembangunan Gedung BLK Provinsi Bengkulu.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Dalam sebuah kegiatan konstruksi dihadapkan pada berbagai permasalahan dan seringkali tidak luput dari permasalahan tersebut. Adapun salah satu permasalahan yang sering timbul adalah ketelambatan dalam menyelesaikan pekerjaan. Banyak faktor yang menyebabkan keterlambatan pekerjaan pada suatu proyek konstruksi. Hal inilah yang akan dibahas pada kesempatan ini dan bagaimana solusi untuk mengatasinya.

Adapun permasalahan yang akan dibahas berdasarkan uraian di atas adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Pentingnya Manajemen Proyek dalam Pembangunan Gedung Balai Latihan Kerja(BLK) Provinsi Bengkulu?
2. Faktor apa saja yang menyebabkan terjadinya keterlambatan penyelesaian pekerjaan pada Proyek Pembangunan Gedung Balai Latihan Kerja(BLK) Provinsi Bengkulu?

### **1.3 Tujuan Penulisan**

Tujuan dari penulisan ini adalah :

1. Untuk mengidentifikasi dan menganalisis penggunaan Manajemen Proyek dalam pelaksanaan pekerjaan Pembangunan Gedung Balai Latihan Kerja(BLK) Provinsi Bengkulu.
2. Untuk mengetahui faktor apa saja yang menyebabkan terjadinya keterlambatan penyelesaian pekerjaan pada Proyek Pembangunan Gedung Balai Latihan Kerja(BLK) Provinsi Bengkulu.

### **1.4 Batasan Masalah**

Batasan masalah yang menjadi ruang lingkup pembahasan pada tugas Laporan Teknik ini adalah :

1. Menganalisa penggunaan Manajemen Proyek pada Proyek Pembangunan Gedung Balai Latihan Kerja (BLK) Provinsi Bengkulu.
2. Faktor yang diteliti adalah hal yang berkaitan langsung dengan penyebab keterlambatan penyelesaian pekerjaan pada proyek Faktor apa saja yang menyebabkan terjadinya keterlambatan penyelesaian pekerjaan pada Proyek Pembangunan Gedung Balai Latihan Kerja(BLK) Provinsi Bengkulu.

### **1.5 Manfaat Penulisan**

Manfaat dari penulisan Laporan Teknik ini adalah untuk mengantisipasi permasalahan yang sering timbul pada proyek pekerjaan konstruksi. Khususnya permasalahan keterlambatan dalam penyelesaian pekerjaan dikarenakan penyusunan Manajemen Proyek yang kurang tepat, sehingga diperoleh strategi yang dapat digunakan untuk menanggulangi dan meminimalisir terjadinya keterlambatan pekerjaan pada pelaksanaan proyek konstruksi yang akan datang.

### **1.6 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan dari laporan teknik ini terdiri dari 5 Bab adalah sebagai berikut:

1. **BAB I PENDAHULUAN**

Pendahuluan berisi latar belakang permasalahan, perumusan masalah, tujuan penulisan, batasan masalah, manfaat penulisan dan sistematika penulisan.

2. **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab II berisi mengenai tinjauan pustaka, yang akan menjelaskan tentang landasan teori mengenai pengertian keterlambatan proyek, dampak dari keterlambatan proyek, faktor penyebab keterlambatan proyek dan mengatasi keterlambatan.

3. **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Bab III berisi mengenai pengumpulan data, teknik pengumpulan data dan teknik analisa data tersebut.

4. **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab IV berisi mengenai tahapan kerja pengawasan, konsep dasar dalam pengawasan, tenaga yang diperlukan, aspek dasar jasa pelayanan konsultan pengawas, pengawasan konstruksi, Peran Konsultan Pengawas Dalam Mengantisipasi Keterlambatan Pekerjaan Pada Proyek Pembangunan Jalan Sendawar-Maras Provinsi Bengkulu, progres pekerjaan dan kendala serta penanganannya.

5. **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisikan kesimpulan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan rekomendasi tindakan yang harus diambil agar pekerjaan konstruksi yang akan datang bisa sesuai dengan harapan.